

Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa

Nama : Ghina Qonita

NPM : 2413053224

Latar Belakang

SD Nusa Bangsa merupakan sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan dengan jumlah siswa sekitar 500 orang, tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa.

Beberapa guru dan orang tua siswa mengeluhkan beberapa aspek dalam penerapan kurikulum ini, seperti ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan siswa, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, sekolah memutuskan untuk melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional guna memastikan kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan serta efektivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Tujuan

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa guna mengetahui apakah kurikulum yang diterapkan:

1. Sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa.
2. Relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan dunia pendidikan modern.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.
4. Memberikan beban akademik yang seimbang bagi siswa.
5. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara optimal.
6. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1. Review Kurikulum Operasional

Dalam tahap ini, dilakukan kajian terhadap dokumen kurikulum operasional sekolah, termasuk silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan bahan ajar yang digunakan oleh guru di setiap jenjang kelas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, termasuk fleksibilitas dalam pengembangan materi dan penerapan asesmen yang lebih holistik.

2. Wawancara dan Survei

Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk memahami bagaimana kurikulum diterapkan di kelas serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, dilakukan survei untuk mengetahui persepsi siswa terhadap beban kurikulum, efektivitas metode pengajaran, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi langsung dilakukan di beberapa kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan, serta respon siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

4. Analisis Beban Kurikulum

Analisis ini dilakukan dengan meninjau jumlah tugas dan ujian yang diberikan kepada siswa, serta membandingkannya dengan kapasitas perkembangan kognitif mereka. Selain itu, analisis ini juga mempertimbangkan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik agar tidak terjadi beban yang berlebihan bagi siswa.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa secara umum sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya adaptasi

terhadap kebutuhan spesifik siswa dan pengembangan materi yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan latihan soal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa metode ini kurang menarik dan membuat mereka cepat bosan. Beberapa guru telah mencoba menggunakan pendekatan berbasis proyek dan diskusi, namun penerapannya belum merata di semua kelas.

3. Beban Kurikulum

Sebagian besar siswa dan orang tua merasa bahwa beban akademik cukup tinggi, terutama dalam mata pelajaran yang memiliki banyak tugas dan ujian. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, yang berdampak pada tingkat stres mereka.

4. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning untuk menunjang pembelajaran. Hambatan ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan fasilitas yang tersedia.

5. Keterlibatan Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena metode yang digunakan masih konvensional dan kurang interaktif. Diskusi kelompok dan proyek kolaboratif belum diterapkan secara maksimal sehingga siswa kurang terlibat dalam proses belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh SD Nusa Bangsa untuk meningkatkan efektivitas kurikulum operasional:

1. Pengembangan Materi yang Lebih Kontekstual: Guru dan tim kurikulum perlu menyesuaikan materi pembelajaran agar lebih relevan dengan pengalaman siswa serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

2. Variasi Metode Pengajaran: Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan eksperimen lebih ditingkatkan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar.
3. Evaluasi Beban Kurikulum: Perlu ada penyesuaian terhadap jumlah tugas dan ujian yang diberikan kepada siswa, serta memastikan adanya keseimbangan antara pembelajaran akademik dan non-akademik.
4. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi: Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan agar dapat menggunakan berbagai media digital untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Sekolah dapat mengadakan kegiatan belajar yang lebih interaktif, seperti proyek kolaboratif dan pembelajaran berbasis permainan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.